

ABSTRAK

Khaifa Dwi Purwitasari. 2026. *Peran Dongeng Sebagai Media Sastra Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Dan Sikap Positif Berbahasa Siswa Kelas II SDN Simbatan 1 Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Prof. Dr. Parji, M.Pd., (2) Dr. Muh. Waskito Ardhi, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pemahaman guru kelas II mengenai peran dongeng "Pertirtaan Dewi Sri" sebagai media sastra berbasis kearifan lokal dalam pembentukan karakter dan sikap positif berbahasa siswa, (2) pembentukan karakter dan sikap positif berbahasa siswa setelah pembelajaran dongeng "Pertirtaan Dewi Sri" dibandingkan dengan kondisi awal, dan (3) kesulitan yang dihadapi guru dalam merencanakan pembelajaran dongeng tersebut beserta strategi yang digunakan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah satu orang guru kelas II, kepala sekolah, dan siswa kelas II SDN Simbatan 1. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi sumber dan teknik untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru kelas II memiliki pemahaman yang baik dan fungsional mengenai peran dongeng "Pertirtaan Dewi Sri" sebagai media sastra berbasis kearifan lokal, yang diwujudkan melalui perencanaan pembelajaran (RPP) yang secara eksplisit memadukan muatan pembentukan karakter dan penguatan sikap berbahasa; (2) pemanfaatan dongeng "Pertirtaan Dewi Sri" secara konsisten terbukti membentuk karakter siswa, khususnya nilai jujur, tanggung jawab, dan peduli sosial, sekaligus membentuk sikap positif berbahasa berupa menyimak aktif, percaya diri mengungkapkan pendapat, dan santun berbicara, dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pembelajaran dongeng diterapkan secara terstruktur; dan (3) guru menghadapi kesulitan berupa sebagian siswa yang mudah teralihkan perhatiannya saat menyimak serta kurang percaya diri berbicara karena keterbatasan kosakata, yang diatasi melalui strategi pendampingan individual, penciptaan suasana kelas yang aman dan menyenangkan, serta penyederhanaan pertanyaan reflektif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dongeng berbasis kearifan lokal berpotensi menjadi media sastra yang efektif untuk membentuk karakter dan sikap positif berbahasa siswa sekolah dasar kelas awal secara simultan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan dongeng dan cerita rakyat lokal sebagai media pembelajaran sastra yang kontekstual dan bermakna.

Kata kunci: *Dongeng Lokal, Kearifan Lokal, Pembentukan Karakter, Sikap Positif Berbahasa, Siswa Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Khaifa Dwi Purwitasari. 2026. *The Role of Folktales as Local Wisdom-Based Literary Media in Shaping Character and Positive Language Attitudes of Second-Grade Students at SDN Simbatan 1*. Thesis. Indonesian Language Education Study Program, Graduate Program, PGRI Madiun University. Advisors: (1) Prof. Dr. Parji, M.Pd.; (2) Dr. Muh. Waskito Ardhi, M.Pd.

This study aims to describe (1) second-grade teachers' understanding of the role of the folktale "Pertirtaan Dewi Sri" as a literary medium based on local wisdom in shaping students' character and positive language attitudes, (2) the formation of students' character and positive language attitudes after learning through the folktale "Pertirtaan Dewi Sri" compared to their initial condition, and (3) the difficulties faced by the teacher in planning the folktale-based lesson along with the strategies used to overcome them. This study employed a descriptive qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of one second-grade teacher, the school principal, and second-grade students at SDN Simbatan 1. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies, and were analyzed using source and technique triangulation to ensure data validity.

The findings show that: (1) the second-grade teacher had a sound and functional understanding of the role of the folktale "Pertirtaan Dewi Sri" as a literary medium based on local wisdom, which was reflected in a lesson plan that explicitly integrated character formation and language-attitude reinforcement; (2) the consistent use of the folktale "Pertirtaan Dewi Sri" was shown to shape students' character, particularly the values of honesty, responsibility, and social care, while simultaneously fostering positive language attitudes such as active listening, confidence in expressing opinions, and polite speaking, compared to the initial condition before the structured use of the folktale; and (3) the teacher faced difficulties in the form of some students being easily distracted while listening and lacking confidence in speaking due to limited vocabulary, which were addressed through individual mentoring, creating a safe and enjoyable classroom atmosphere, and simplifying reflective questions.

This study concludes that folktales based on local wisdom have strong potential as an effective literary medium for simultaneously shaping the character and positive language attitudes of early-grade elementary school students. This study is expected to serve as a reference for teachers, schools, and education policymakers in optimizing the use of local folktales as a contextual and meaningful medium for literary instruction.

Keywords: *folktale, literary medium, local wisdom, character formation, positive language attitude, elementary school*

